

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari keluarga. Keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.¹ Dalam dunia pendidikan sekarang peran orang tua sangat penting, salah satu kesalahpahaman dari orang tua dalam dunia pendidikan sendiri adalah orang tua beranggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, orang tua terkadang melepas anaknya di sekolah tanpa membimbing anaknya selepas sekolah, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah.

Dalam hal ini ajaran islam mendasari besarnya peranan orang tua dalam mendidik anaknya, Allah Swt telah memberikan gambaran mengenai perilaku Lukmanul Hakim dalam mendidik anaknya, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah Luqman [31]: 13 yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 38.

Menurut Quraish Shihab, Surah Luqman ayat 13 ialah ketika Rasulullah menyampaikan ayat 82 surah Al-An'am yang mengisahkan penyelesaian orang-orang musyrik akibat kemusyrikannya. Para sahabat merasa kesulitan untuk menghindarkan keimanan dari kezaliman, Kemudian Rasulullah membacakan ayat yang baru turun ini yang mengisahkan cara Luqman menginspirasi putranya agar tidak musyrik. Disini Nabi Muhammad Saw atau siapa saja yang diperintahkan untuk merenungkan dan mengingat serta mengingatkan orang lain ketika Luqman meneshati anaknya bahwa "Wahai anakku sayang! Jangan menyekutukan Allah Swt. Dengan sesuatu apapun, dan sedikit persekutuan pun, lahir maupun batin, jelas maupun tersembunyi. Menyekutukan Allah adalah kezaliman yang sangat besar".²

Dari firman Allah Swt di atas dapat dikatakan bahwa tingkah laku orang tua di rumah merupakan suri tauladan bagi anak. Seorang anak akan bertingkah laku baik apabila kedua orang tuanya memberikan contoh yang baik, sedangkan anak akan bertingkah laku buruk apabila kedua orang tuanya memberikan contoh yang buruk dalam kehidupan. Oleh karena itu, peranan orang tua dalam mendukung minat baca Al-Qur'an sangat dibutuhkan agar anak mempunyai minat baca Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari siapapun.

² Arham Junaidi Firman, *Studi Al-Qur'an (Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an Ayat Pendidikan)*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018). 311.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, yaitu dalam lingkungan keluarga yang dikategorikan sebagai institusi pendidikan informal. Sehingga orang tua memiliki kewajiban dan peran mulia dalam meningkatkan minat belajar anak, termasuk minat baca Al-Qur'an dalam keluarga. Oleh karena itu, perlu upaya maksimal dari orang tua di lingkungan keluarga dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak secara konsisten dalam waktu yang tidak sebentar. Pendidikan dalam keluarga adalah wahana yang mendasar untuk meningkatkan bentuk yang lebih harmonis dari perkembangan manusia.³ Maka yang paling baik dalam mendidik anak adalah menumbuhkan minat mereka untuk mencintai Al-Qur'an, memfasilitasi mereka dengan tempat yang nyaman, sarana dan prasarana yang lengkap, serta mengarahkan dan membiarkan mereka menentukan pilihan hidup sesuai hatinya, karena ketika anak memilih menjadi seseorang yang diinginkannya, maka ia akan cenderung bertanggung jawab atas pilihannya dan berusaha untuk berkembang, karena itu dilakukan dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.⁴

Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami oleh anak belum mendapat perhatian dari orang tua. Hal ini merupakan kondisi yang memprihatinkan dan menjadi perhatian peneliti untuk melakukan tindakan yang dapat mengubah kondisi tersebut. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak, kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki

³ Conny R Setiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), 18.

⁴ Rima, *Pendidikan Al-Qur'an*, (Kaltim: Posweb, 2008), 2.

anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Oleh karena itu peran maupun usaha orang tua dalam membina kemampuan baca al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kecintaan anak pada Al-Qur'an, kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat dan motivasi anak untuk mempelajari al-Qur'an.

Ketika penulis melihat keadaan di SDN Gudang Hirang 3, penulis melihat kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti *handphone*, Game online, media elektronik dan hampir semua siswa-siswi bisa memainkan bahkan memiliki *handphone* sendiri. Penulis sendiri merasa khawatir siswa-siswi ketika di luar sekolah cenderung lebih suka bermain game di *handphone* maupun menonton aplikasi-aplikasi hiburan yang menyebabkan kurangnya minat anak untuk pergi ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mempelajari Al-Qur'an. Untuk seusia kelas III mereka lebih menghabiskan waktu bermain bersama teman-teman, maupun menonton kartun ataupun bermain *handphone*.⁵ Penulis berharap agar orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal menanamkan serta meningkatkan kecintaan siswa pada Al-Qur'an mulai sejak kecil. Permasalahan ini sudah sering kita temui, faktor yang mempengaruhi anak terkadang juga dari lingkungan keluarga dimana orang tua yang sibuk akan pekerjaannya, maupun orang tua yang kurang bisa dalam mempelajari Al-Qur'an, hal ini yang menyebabkan anak kurang memiliki rasa untuk mempelajari serta mencintai Al-Qur'an, lingkungan tempat tinggal serta teman bermain pun

⁵ Hasil observasi pada tanggal 09 januari 2023.

mempengaruhi anak, hal ini bisa terjadi karena lingkungan tempat tinggal yang kurang agamis, jauh dari mesjid maupun dari Sekolah Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan teman-teman di lingkungan rumah yang tidak mengenal Al-Qur'an atau pun yang hanya tahu bermain dan bermain. Ini sangat mempengaruhi anak sehingga mereka malas untuk pergi belajar mengaji dan memilih untuk pergi bermain. Faktor yang sering terjadi saat ini, antara lain:

1. Faktor kondisi pergaulan yang semakin tinggi dan kurang bimbingan dan kontrol dari orang tua.
2. Faktor yang dominan menggunakan *handphone* sehingga malas untuk belajar agama.
3. Faktor kurang kesadaran individu terkait pentingnya ibadah agama.

Bedasarkan hasil observasi secara langsung di SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk pada siswa kelas III yaitu, kurangnya bimbingan dari orang tua terhadap anak terutama perhatian dalam proses meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III serta minat membaca Al-Qur'an anak, menunjukkan bahwa dari orang tua yang sibuk dalam kesehariannya sehingga anak kurang mendapat perhatian dalam membimbing mereka membaca Al-Qur'an dari orang tuanya, sehingga tingkat keminatan anak dalam membaca dan mencintai Al-Qur'an sangat sedikit sekali dari beberapa anak yang sebagian gemar membaca Al-Qur'an.⁶ Orang tua diharapkan lebih dapat mengajari anaknya hal yang paling mendasar dalam membaca Al-Qur'an, dan orang tua juga harus mengawasi dan

⁶ Hasil observasi peninjauan awal pada tanggal, 09 Januari 2023.

membatasi anak-anaknya dalam hal memainkan game dan penggunaan *handphone*, jangan sampai anak kecanduan memainkan *handphone* dan tidak mau lepas dari *handphone*, tetapi mereka malah tidak dianjurkan dan diperintahkan untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

Pada hasil penajajakan awal melalui tes secara langsung mengenai baca tulis Al-Qur'an kepada siswa, dapat dikatakan bahwa siswa kelas III yang berjumlah 28 orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam baca tulis Al-Qur'an yang mana siswa yang sudah bisa baca tulis Al-Qur'an berjumlah 16 orang dengan persentase 57,2%, siswa yang kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an berjumlah 9 orang dengan persentase 28,6%, sedangkan yang kurang mampu baca tulis Al-Qur'an berjumlah 3 orang dengan persentase 14,8%. Hal ini yang menarik untuk diteliti mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk.⁷

Bertitik tolak dari masalah tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang lebih dalam yang hasilnya akan dituangkan dalam desain proposal penelitian dengan judul: ***“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecintaan Pada Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”***. Penulis berharap dengan adanya peranan optimal dari orang tua dapat menumbuhkan rasa kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III, Setidaknya anak lebih giat dan cinta dalam mempelajari Al-Qur'an.

⁷ Hasil tes dan wawancara penajajakan awal pada tanggal, 09 Januari 2023.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka terlebih dahulu penulis merasa perlu menjelaskan maksud dari istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua

Kamus Besar Bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang dirahapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting atas pendidikan anak-anaknya, keberhasilan dalam mendidik anak yang berkarakter dapat dilihat dari peran orang tua dalam mendidik anaknya dalam keluarga.⁸

Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan melindungi dalam mempersiapkan anak untuk mempelajari Al-Qur'an serta usaha yang dilakukan dan diberikan orang tua sebagai pelaku yang meliputi pemberian bimbingan, tuntunan, motivasi dan keikutsertaan orang tua dalam hal meningkatkan kecintaan anak pada Al-Qur'an.

2. Meningkatkan

Meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "meningkatkan" memiliki arti derajat, taraf, memperhebat. Menurut Moeliono peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau

⁸ Rika Widya, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak dalam Keluarga", (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 10-11.

kemampuan menjadi lebih baik.⁹ Jadi yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah tindakan ekstra atau lebih yang dilakukan orang tua dalam mengajarkan, memotivasi, memberi dukungan kepada anaknya untuk mencintai Al-Qur'an.

3. Kecintaan pada Al-Qur'an

Kecintaan menurut KBBI adalah kerinduan, yaitu perihal cinta kasih.¹⁰ Kecintaan dalam makna disini adalah Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka sangat penting orang tua dalam menanamkan rasa cinta anak kepada Al-Qur'an dimulai sejak dini dengan memperkenalkan huruf-huruf hija'iyah ataupun menyekolahkan anaknya ke tempat belajar Al-Qur'an atau TPA.

Dimaksud kecintaan pada Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam hal memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya sejak usia dini.

4. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III pada SDN Gudang Hiranng 3 yang berjumlah 23 orang.

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah mengalami proses belajar tersebut diharapkan siswa dapat berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut.¹¹

⁹ Sawiwati, "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya, Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup" Skripsi Sarjana Pendidikan, Palembang: Perpustakaan UT, 2009), 4.

¹⁰ BPPB, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

¹¹ Dani Firmansyah. (2015). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Unsika.Universitas Singperbangsa Karawang*, Vol 3 No 1, 2015, 36.

5. Faktor

Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang menyebabkan atau mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al Qur'an siswa kelas III, dalam penelitian ini ada 2 faktor pendukung dan faktor penghambat baik internal maupun eksternal untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan anak pada Al-Qur'an.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hiranng 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hiranng 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ?

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan, khasanah, dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agama islam maupun Baca Tulis Al-Qur'an yang berkaitan dengan Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi anak dalam kecintaannya pada Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

- a. Peserta didik

Menambah dan meningkatkan rasa cinta peserta didik pada Al-Qur'an serta membuat mereka lebih giat untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah.

- b. Pendidik

Menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya khususnya bagi pendidik sendiri untuk mempraktekan teori dan ilmu yang pernah diperoleh dari kegiatan penelitian.

c. Orang tua

1) Memberikan edukasi kepada ayah dan ibu tentang bagaimana pentingnya membimbing dan memberikan arahan kepada anak dalam meningkatkan kecintaannya pada Al-Qur'an.

2) Memberikan informasi kepada ayah dan ibu tentang pendekatan, metode, serta model yang bisa digunakan orang tua untuk membimbing anak dalam meningkatkan kecintaan anak pada Al-Qur'an.

d. Sekolah

Dapat bermanfaat bagi sekolah yang membutuhkan dan menelaah kembali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta sebagai masukan akan pentingnya menanamkan kecintaan pada peserta didik SDN Gudang Hirang 3.

e. Peneliti

1) Menambah wawasan peneliti terhadap bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk.

2) Melatih diri dan mengembangkan pemahaman peneliti serta kemampuan berpikir peneliti melalui penulisan Karya Tulis Ilmiah.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Hasanah pada tahun 2018 yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Rasa Cinta Al-Qur'an pada Anak di Desa Sei Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa cinta Al-qur'an pada anak di Desa Sai Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dan diperoleh kesimpulan bahwa bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa cinta Al-Qur'an pada anak di Desa sai salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin dapat dikatakan baik karena hampir semua orang tua sudah mengajarkan Iqra', dan membaca Al-Qur'an pada anaknya dirumah, serta memberikan pengawasan bacaan Al-Qur'an anaknya dan memberikan keteladanan dan pembiasaan. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan anak untuk belajar Al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat serta memiliki metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan yang membedakan adalah terletak pada objek penelitiannya di penelitian ini objeknya adalah menanamkan rasa cinta Al-Qur'an sedangkan penelitian saya objeknya meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an. Karena makna menanamkan dan meningkatkan adalah hal yang berbeda.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Qasthalani pada tahun 2017 yang berjudul Peran orang tua dalam meningkatkan Kualitas Membaca Al-qur'an Anak di komplek Persada Raya Handil Bakti Barito Kuala. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa semua orang tua memberikan contoh dan pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an, orang tua menyarankan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an, serta memberi nasehat, motivasi dengan cara mereka masing-masing dan orang tua berharap agar anak-anak mereka menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini membahas mengenai peran orang tua dalam meningkatkan anak untuk membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian saya peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an jadi tujuannya sama-sama peran orang tua dalam meningkatkan. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian saya meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an. Terletak dari perbedaan lokasi penelitian juga di penelitian ini terletak di komplek Persada Raya Handil Bakti Barito Kuala, sedangkan penelitian saya terletak di SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayat pada tahun 2020 yang berjudul Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an (Di Desa Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh). Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran secara umum peran apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak usia 6-13 tahun (SD) di desa Lamdom, Kecamatan Lueng Bata, Kota

Banda Aceh dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an anak. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah pada bagian subjek dimana penelitian ini subjek yaitu anak usia 6-13 tahun dimana seusia itu sedang menempati Sekolah Dasar, dan dalam penelitian saya subjeknya adalah siswa kelas III Sekolah Dasar yang usianya 6-13 tahun, metode penelitian sama-sama menggunakan kualitatif. Sedangkan yang membedakan adalah dari tahun penelitian 2017 tahun penelitian ini dilakukan, sedangkan penelitian saya 2021 dilakukan.

Dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana disebutkan diatas, sebab penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an siswa kelas III SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan; yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, signifikansi penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan, kerangka berfikir.

BAB II Landasan teori; yang terdiri dari tinjauan umum tentang peran orang tua meliputi pengertian orang tua, tugas dan peran orang tua dalam pendidikan, dan tinjauan umum tentang meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an yang meliputi pengertian cinta Al-Qur'an, kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, tahap mendidik anak cinta Al-Qur'an, serta tinjauan umum tentang faktor pendukung dan penghambat peran orang tua yang meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat.

BAB III metode penelitian; memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengecekan keabsahan data, kehadiran peneliti, prosedur penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan Saran.